

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020**

Geovani Sitepu<sup>1</sup>

Lorina Siregar Sudjiman<sup>2</sup>

Universitas Advent Indonesia

[1932136@unai.edu](mailto:1932136@unai.edu)

[lorina.sudjiman@unai.edu](mailto:lorina.sudjiman@unai.edu)

**ABSTRACT.** *The purpose of this study was to determine the effect of profitability and leverage on tax avoidance by coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. This study uses descriptive and associative methods, the sample used is 14 companies that have passed the criteria of 60 samples using purposive sampling method so that the number of samples studied is 42 data. The analysis technique used in this research is descriptive descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression, hypothesis testing and coefficient of determination test. The results showed that partially there was no significant effect of profitability on tax avoidance, on the contrary, leverage had a significant effect on tax avoidance. Simultaneously, profitability and leverage have a significant effect on tax avoidance in coal sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**Keywords:** *Profitability, Leverage, Tax Avoidance.*

**ABSTRAK.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *tax avoidance* yang dilakukan pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan asosiatif, sampel yang digunakan

berjumlah 14 perusahaan yang telah lolos kriteria dari 60 sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga jumlah sampel yang diteliti sebanyak 42 data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tidak adanya pengaruh yang signifikan dari profitabilitas terhadap *tax avoidance* sebaliknya *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Secara simultan profitabilitas dan *leverage* secara serentak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata kunci:** Profitabilitas, *Leverage*, *Tax Avoidance*.

## PENDAHULUAN

Pajak merupakan kontribusi wajib bagi wajib pajak yang digunakan secara langsung untuk kepentingan negara dan kesejahteraan masyarakat dalam suatu negara khususnya negara Indonesia. Pajak digunakan pemerintah demi mendukung kelancaran dalam ketersediaan sarana dan prasarana bagi seluruh masyarakat Indonesia. Dengan adanya peran penting pajak dalam penyelenggaraan negara, maka pengolahan perpajakan harus diatur dengan sedemikian rupa sehingga tujuan dapat tercapai. System yang digunakan pemerintah dalam hal pemungutan pajak di Indonesia saat ini menggunakan *Self Assesment System* yang memberikan kepercayaan penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri beban pajak yang harus dibayarkan (Wulantari & Putra, 2020).

Di Indonesia upaya untuk memperoleh penerimaan pajak sudah semakin lebih baik. Sehubungan dengan adanya system yang diberlakukan oleh pemerintah, terdapat perbedaan hubungan antara pemerintah dan perusahaan. Pajak pada fokus pemerintahan ialah sebagai sumber pendanaan maupun penerimaan kas bagi negara yang akan digunakan sebagai pendanaan dalam pembangunan negara, sedangkan pajak pada fokus pemerintahan ialah menjadi beban yang dapat mengurangi pendapatan bersih pada suatu perusahaan (Ariska. M, Fahru. M dan Kusuma J.W., 2020).

Perbedaan kepentingan ini yang menimbulkan keinginan wajib pajak untuk dapat mengurangi besaran pajak baik secara legal maupun illegal (Gultom, 2021). Terdapat kebijakan pajak untuk mengurangi pembayaran beban pajak, baik secara legal maupun illegal, upaya pengurangan pembayaran pajak secara legal disebut penghindaran pajak (*tax avoidance*), sedangkan upaya pelaporan kewajiban pajak secara tidak jujur dengan cara memanipulasi laporan kewajiban pajak disebut penggelapan pajak (*tax evasion*) (Tanjaya & Nazir, 2021). Usaha yang dapat dilakukan untuk mengefektifkan beban pajak secara legal dan terlindung bagi wajib pajak dan tentu tidak bertentangan dengan peraturan perpajakan ialah dengan cara penghindaran pajak (*tax avoidance*) (Siboro & Santoso, 2021).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan suatu usaha mengurangi beban pajak dengan tidak melanggar undang – undang perpajakan yang berlaku (Marfu'ah. D. A, Titisari. K.H., dan Siddi. P., 2021). Keinginan untuk memperoleh laba yang lebih banyak lagi yang menjadi dasar wajib pajak melakukan penghindaran pajak. Meskipun penghindaran pajak dianggap legal dan tidak melanggar undang-undang perpajakan namun, jika maksud wajib pajak melakukan penghindaran pajak untuk menghindari kewajiban pajak yang seharusnya dibayarkan maka hal ini akan berdampak buruk dan mengurangi penerimaan kas negara dari pajak (Sunarsih, Yahya. F dan Haryono. S., 2019). Penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada penelitian ini diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR) yaitu sebuah presentasi besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Dengan cara membandingkan total biaya pajak penghasilan perusahaan terhadap penghasilan sebelum pajak. Aktivitas penghindaran pajak tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak yaitu profitabilitas dan leverage.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui pengelolaan aktiva oleh manajemen perusahaan dengan kebijakan tertentu. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan ROA (*return on asset*). ROA yang positif menunjukkan bahwa dari semua sumber daya yang digunakan untuk operasional, perusahaan mampu memberikan laba kepada perusahaan. ROA

---

berhubungan erat dengan laba perusahaan dimana semakin tinggi ROA suatu perusahaan akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang lebih tinggi pula. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi maka akan berhubungan dengan pengenaan kewajiban pajak yang harus dibayarkan akan semakin tinggi pula. Maka tidak menutup kemungkinan perusahaan akan melakukan penghindaran pajak dikarenakan keinginan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni & Oktaviani, 2021) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.

Selanjutnya faktor lain yang mempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*) ialah leverage. Menurut (Eneksi Dyah Puspita Sari & Shandy Marsono, 2020). Leverage (Struktur utang) merupakan rasio yang menyatakan banyaknya utang suatu perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaannya. Leverage erat kaitannya dengan bunga. Semakin tinggi total utang dalam suatu perusahaan maka semakin besar pula bunga yang harus dibayarkan perusahaan. Dengan adanya pengenaan bunga tersebut memberikan dampak baik pula bagi perusahaan dimana bunga tersebut akan mengurangi pendapatan laba sebelum pajak sehingga pajak yang harus dibayarkan perusahaan semakin sedikit (Hapsari Ardianti, 2019). Leverage (utang) berhubungan dengan penghindaran pajak, apabila perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi maka perusahaan akan memiliki kewajiban pajak yang tinggi pula. Oleh karena itu, perusahaan akan erat hubungannya dengan tindakan penghindaran pajak. Rasio leverage pada penelitian ini diukur dengan DER (Debt to Equity Ratio).

Menurut (Maulani. A.D, Norisanti. N dan Sunarya. E., 2021) telah meneliti tentang pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* dan menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Kinasih, 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Dan penelitian yang dilakukan (Eneksi Dyah Puspita Sari & Shandy Marsono, 2020) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. namun berbeda dengan penelitian

yang dilakukan oleh (Bhato & Riduwan, 2021) yang menyimpulkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

JAKARTA, KOMPAS.com (2020) Indonesia mengalami kerugian mencapai 4,86 miliar dollar AS per tahun. Jumlah tersebut setara Rp 68,7 triliun dalam rupiah. Dari total angka tersebut, sebanyak 4,78 miliar dollar AS setara dengan Rp 67,6 triliun adalah hasil dari aktivitas penghindaran pajak korporasi yang terjadi di Indonesia. Sedangkan sisanya sejumlah Rp 1,1 triliun berasal penghindaran dari wajib pajak orang pribadi. Angka penyalahgunaan pajak perusahaan akibat dampak dari penurunan laba serta beban biaya perusahaan yang harus dibayarkan. Hal tersebut memberikan dampak kurangnya pendapatan pajak bagi negara.

Dilansir dari [finance.detik.com](http://finance.detik.com) – JAKARTA (2019) PT Adaro Energy Tbk (ADRO) melakukan *transfer pricing* melalui anak perusahaannya di Singapura, Coaltrade Service International. ADRO telah mengatur dengan sedemikian rupa sehingga mereka dapat membayar pajak US\$ 125 juta atau setara Rp 1,75 triliun (kurs 14 rb) lebih rendah dari apa yang harus dibayarkan di Indonesia. ADRO memanipulasi kewajiban pajaknya sehingga berdampak kerugian bagi pemerintah Indonesia sejumlah 14 juta dolar AS. ADRO memanfaatkan celah dengan menjual batu bara ke Coaltrade Service International dengan harga yang lebih murah. Kemudian batu bara tersebut dijual ke negara lain dengan harga yang lebih tinggi. Dengan adanya keinginan untuk memperoleh laba yang lebih besar maka akan muncul tindakan penghindaran pajak pada perusahaan tambang. Hal ini menyebabkan pendapatan negara khususnya dari pajak menjadi berkurang.

Permasalahan yang berkaitan dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dapat dilihat dari pengaruh ETR. ETR merupakan rasio yang paling sering digunakan dalam hal mengukur penghindaran pajak. Jika nilai ETR tinggi maka penghindaran pajaknya semakin rendah (Prasatya. R. E, Mulyadi. J dan Suyanto.S., 2020).

Alasan penulis memilih untuk meneliti perusahaan pertambangan karena perusahaan pertambangan merupakan salah satu penopang kekayaan Indonesia dengan penghasil laba yang besar dan memberikan kontribusi pajak yang besar pula ke negara

(Olivia & Amah, 2019). Namun sering terjadi kecurangan pada laporan keuangan pertambangan batu bara dan termasuk penghindaran pajak. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih dalam untuk mengetahui seberapa banyak kecurangan perusahaan pertambangan batu bara di Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menemukan fenomena serta gap dari peneliti sebelumnya bahwa adanya perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020***”

### **Rumusan masalah**

- a. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Tax Avoidance pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020?
- b. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Tax Avoidance pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020?
- c. Bagaimanakah pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020?

### **KAJIAN TEORI & PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **Tax Avoidance**

Penghindaran pajak atau lebih sering disebutkan tax avoidance merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan meminimalisasi beban pajak dengan cara memanfaatkan peraturan perpajakan yang memberikan legalisasi melakukan kegiatan penghindaran pajak (Ningtyas. D.M, Suhendro dan Wijayanti. A., 2020). Penghindaran pajak merupakan rasio yang menunjukkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban beban pajaknya.

Penghindaran pajak sering digunakan oleh wajib pajak untuk memberikan perlawanan aktif dalam hal pemungutan penerimaan pajak di Indonesia.

Hal ini menyebabkan kurangnya penerimaan negara khususnya dalam hal penerimaan pajak. Penghindaran pajak menunjukkan bahwa apabila wajib pajak mempunyai laba yang besar maka semakin besar pula keinginan wajib pajak untuk melakukan penghindaran pajak. Penghindaran pajak diukur dari besarnya kas yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar beban pajak dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan sebelum beban pajak atau disebut Cash Effective Rate.

### **Profitabilitas**

Menurut (Maulani et al., 2021) profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam hal menghasilkan laba selama periode tertentu yang diperoleh dari hasil aktivitas yang dilakukan suatu perusahaan. Pengukuran pada variabel profitabilitas yaitu Return on Asset (ROA). ROA menggambarkan kesanggupan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas yang dilakukan. Disaat suatu perusahaan mendapatkan laba yang tinggi maka beban pajak yang harus ditanggung juga semakin tinggi. Manajemen suatu perusahaan menginginkan perusahaan tersebut memiliki ROA yang tinggi, karena semakin tinggi ROA suatu perusahaan menunjukkan perusahaan tersebut sangat baik dalam hal menghasilkan laba.

### **Leverage**

Leverage merupakan rasio yang memperlihatkan besarnya utang yang digunakan perusahaan untuk memperoleh serta menjalankan aktiva suatu perusahaan (Jamaludin, 2020). Leverage sangat erat kaitannya dengan pergerakan keuangan perusahaan dan kesanggupan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Variabel Leverage pada penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini dinilai sebagai hasil antara total utang perusahaan dengan modal yang dimiliki.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance**

Menurut (Gultom, 2021) Profitabilitas menunjukkan suatu perusahaan mampu memperoleh laba dari hasil aktivitas operasional dalam perusahaan tersebut. Profitabilitas dapat mempengaruhi kegiatan penghindaran pajak suatu perusahaan. Semakin tinggi laba yang dapat dihasilkan perusahaan maka akan semakin tinggi pula beban pajak yang harus dibayarkan. Hal ini sangat erat berkaitan dengan dilakukannya kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan untuk memperoleh keuntungan pengurangan beban pajak perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hutapea & Herawaty, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

H1 : Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak

#### **Pengaruh leverage Terhadap Tax Avoidance**

(Siboro & Santoso, 2021) menyatakan bahwa leverage adalah ukuran yang digunakan perusahaan untuk mengukur aktiva yang dibiayai oleh hutang sehingga akan muncul beban biaya. Hutang yang dimiliki suatu perusahaan akan menimbulkan beban yaitu beban bunga. Hal ini berkaitan dengan penerimaan laba perusahaan, semakin tinggi hutang perusahaan maka semakin tinggi pula beban bunga perusahaan hal ini dapat mengurangi penerimaan perusahaan dalam penerimaan laba sebelum pajak. Keuntungan bagi perusahaan apabila terjadi pengurangan laba tersebut maka beban pajak perusahaan yang dibayarkan akan semakin rendah. Penelitian terdahulu yang dilakukan (Sidik & Suhono, 2020) menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap tax avoidance

H2 : Leverage Berpengaruh Terhadap Tax Avoidance

#### **Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance**

Profitabilitas dalam suatu perusahaan dapat membantu menunjukkan beban pajak yang harus ditanggung dalam perusahaan dikarenakan apabila laba atau

pendapatan suatu perusahaan tinggi maka beban pajak yang harus dibayarkan tinggi dan sebaliknya jika laba yang di peroleh perusahaan rendah maka beban pajak yang harus dibayarkan cenderung rendah. Namun tujuan dari perusahaan tentunya agar memperoleh keuntungan dan mendapatkan dana yang cukup untuk aktivitas operasional. Pendanaan dapat diperoleh melalui modal sendiri maupun dari hutang. Perusahaan yang belum memiliki pendanaan yang cukup akan mencari sumber dana untuk membiayai biaya operasional perusahaan melalui hutang atau disebut *leverage*. Beban pajak perusahaan dapat dipengaruhi oleh leverage karena perusahaan harus melunasi hutangnya dan dapat melakukan kegiatan penghindaran pajak. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sidik & Suhono, 2020) yang membuktikan bahwa adanya pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Tax Avoidance

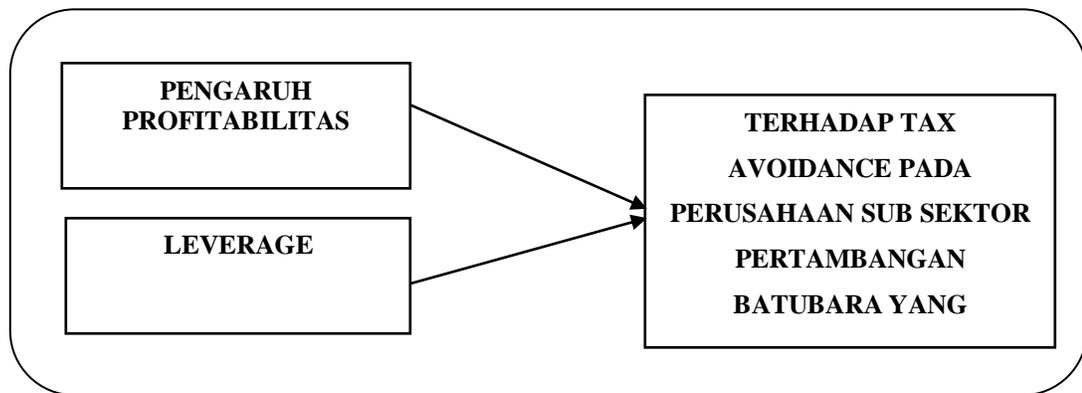
H3 : Profitabilitas dan Leverage Berpengaruh Terhadap Tax Avoidance.

### **Kerangka Pemikiran**

Tax avoidance menggambarkan nilai dari suatu perusahaan. Hal ini menjadi dasar bagi pihak yang berwajib untuk memungut serta mengelola perpajakan di Indonesia yaitu Direktorat Jendral Pajak. Semakin tinggi tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban pajaknya maka semakin tinggi pula persentase penilaian buruk pihak pemungut perpajakan terhadap wajib pajak. Penghindaran pajak atau sering disebut tax avoidance sering dilakukan oleh wajib pajak dikarenakan keinginan untuk memperoleh keuntungan semakin besar dengan arti apabila wajib pajak harus membayar kewajiban pajaknya secara penuh maka akan berdampak berkurangnya pendapatan dari laba bersih yang akan diperoleh. Begitu juga dengan ROA dan DER semakin tinggi angka ROA dan DER yang dimiliki suatu perusahaan menggambarkan semakin tinggi pula tindakan penghindaran pajak yang akan dilakukan oleh wajib pajak. Dari pernyataan di atas terdapat hubungan antara ROA dan DER terhadap tax avoidance, dimana analisis terhadap ROA dan DER dapat membawa pengaruh terhadap tax avoidance.

Berdasarkan dari hasil penjelasan teori yang terkait, dan penjelasan dari hasil-hasil penelitian terdahulu serta hubungan yang terjadi antara variabel yang telah dijelaskan, maka kerangka pemikiran dalam ketiga variabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1. Kerangka Konseptual**



## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber Data**

Pada penelitian ini, metode yang digunakan penulis yaitu metode deskriptif dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini adalah profitabilitas diukur dengan *Return on Asset*, leverage dengan *Debt to Equity Ratio* serta tax avoidance diukur dengan *Effective Tax Rate*. Data dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan penghasil batu bara yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebagai pihak yang menyediakan laporan keuangan.

### **Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan sub sector batu bara tahun 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasinya. Sampel dalam

penelitian ini sebanyak 14 perusahaan dan data yang diambil selama 3 tahun. Maka total sampel dalam penelitian ini adalah 42 data dengan pertimbangan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 1 Kriteria Penarikan Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan penghasil bahan baku sub-sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020	22
2	Perusahaan yang tidak mencantumkan laba sebelum pajak	2
3	Total perusahaan yang telah diteliti dan dihitung oleh penulis melalui statistik terdapat perusahaan yang memiliki data yang hasilnya tidak valid dan tidak terdistribusi normal	6
4	Total perusahaan yang menjadi sampel	14
5	Jumlah data observasi (14 x 3)	42
6	Total observasi	42

Sumber: data diolah Penulis

### **Definisi operasional**

#### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari hasil pengelolaan aktiva dalam perusahaan. Profitabilitas diukur menggunakan *return on asset* yaitu dengan cara laba bersih setelah pajak dibagi dengan seluruh total asset dalam perusahaan. Menurut (Olivia & Amah, 2019) ROA dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

### **Leverage**

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Leverage dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan utang terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. Menurut (Ayu. E, Lestari. W dan Putri. I. G. M. A. D., 2017) DER dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equity}}$$

### **Tax Avoidance**

Tax avoidance merupakan kegiatan yang dilakukan wajib pajak yang dilakukan secara legal untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan dengan memanfaatkan kelemahan dari peraturan pajak yang berlaku. Menurut (Marfu'ah. D.A, Titisari. K. H dan Siddi. P., 2021) tax avoidance dapat dikukur menggunakan rumus berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

### **Teknik Pengolahan Data**

Untuk mengolah data pada penelitian ini maka penulis menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik dan Analisa linear berganda. Penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 26 untuk mengolah data-data tersebut.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan memfokuskan hasil statistic deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, koefisien determinasi, uji T-parsial dan uji F-simultan.

**Statistik Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	42	-.0797511	.2899597	.096087294	.0819967061
Leverage	42	.0003670	1.9068445	.689180361	.5218583710
Tax Avoidance	42	-.6234304	.3346048	-.174167088	.2132222320
Valid N (listwise)	42				

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa penelitian ini menggunakan sebanyak 42 sampel. *Profitabilitas* ( $X_1$ ) memiliki nilai minimum sebesar -0.0797511 yang terdapat pada perusahaan Resouces Alam Indonesia Tbk, nilai maximum sebesar 0.2899597 terdapat di perusahaan Baramulti Suksesarana Tbk, dan nilai rata-rata sebesar 0.96087294 ada pada perusahaan Golden Energy Mines Tbk. *Leverage* ( $X_2$ ) memiliki nilai minimum sebesar 0.0003670 terdapat pada perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk, nilai maximum sebesar 1.9068445 terdapat pada perusahaan Toba Bara Sejahtra Tbk, dan nilai rata-rata sebesar 0.689180361 terdapat pada perusahaan Bayan Resources Tbk. *Tax Avoidance* ( $Y$ ) memiliki nilai minimum sebesar -0.6234304 ada pada perusahaan Bumi Resources Minerals, nilai maximum sebesar 0.3346048 ada pada perusahaan Golden Energy Mines Tbk dan nilai rata-rata sebesar -0.174167088 terdapat pada perusahaan Harum Energy Tbk.

**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		42	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.19564933	
Most Extreme Differences	Absolute	.161	
	Positive	.161	
	Negative	-.097	
Test Statistic		.161	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.208 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.198
		Upper Bound	.218

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Berdasarkan hasil uji statistic Kolmogrov-Smirnov sebuah data dapat disimpulkan terdistribusi normal apabila nilai signifikansinya  $> 0.05$ . Dapat dilihat dari tabel diatas nilai signifikansi sebesar  $0.208 > 0.05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Profitabilitas*, *Leverage*, dan *Tax Avoidance* memenuhi syarat karena terdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.285	.067		-4.249	.000		
	Profitabilitas	-.014	.386	-.005	-.036	.972	.982	1.018
	Leverage	.162	.061	.397	2.677	.011	.982	1.018

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, data disimpulkan tebebas dari uji multikolinearitas apabila nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10. Dilihat dari tabel diatas yang menunjukkan nilai Tolerance dari Return on Asset dan Debt to Equity Ratio sebesar 0.982 > 0.1 dan nilai VIF dari Return on asset dan Debt to Equity Ratio sebesar 1.018 < 10. Maka dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi masalah terhadap uji multikolonieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.435	.537		.809	.464
	Profitabilitas	1.250	3.651	.169	.342	.749
	Leverage	-.035	.335	-.051	-.104	.922

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, dapat disimpulkan tidak terjadi masalah apabila nilai signifikasnsi > 0.05. Tabel diatas menunjukkan bahwa *return on*

*asset* memiliki nilai signifikansi  $0.749 > 0.05$  dan *debt to equity ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.922 > 0.005$ . Maka nilai tersebut menunjukkan profitabilitas dan leverage bebas dari heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.180 <sup>a</sup>	.032	-.451	.48209	1.730

a. Predictors: (Constant): Lag\_Leverage, Lag\_Profitabilitas

b. Dependent Variable: Lag\_Tax Avoidance

Tabel diatas menunjukkan nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1.730. Adapun nilai  $n=42$  dan  $K=2$  dan berdasarkan tabel DW nilai  $dL$  1.4073  $dU$  1.6061. Profitabilitas dan leverage dikatakan tidak ada gejala autokorelasi jika nilai  $DW > du$  dan  $DW < 4-dU$ . Hasil yang ditemukan berdasarkan tabel diatas  $1.730 > 1.6061$  dan  $1.730 < 2.3939$  yang berarti tidak terdapat gejala dalam uji autokorelasi.

### Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.398 <sup>a</sup>	.158	.115	.2006032600	1.035

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.115 yang memiliki arti *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* dalam model regresi

memberikan pengaruh sebanyak 11.5% terhadap *Tax Avoidance* dan untuk 88.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Uji F-Simultan**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.295	2	.147	3.660	.035 <sup>b</sup>
	Residual	1.569	39	.040		
	Total	1.864	41			

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

b. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa F hitung sebesar 3.660 dan F tabel sebesar 3.231 yang berarti F hitung > F tabel atau  $3.660 > 3.231$ . *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* jika nilai signifikansi < 0.05. Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0.035 < 0.05$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Tax Avoidance* .

### Uji T-Parsial

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.285	.067		-4.249	.000
	Profitabilitas	-.014	.386	-.005	-.036	.972
	Leverage	.162	.061	.397	2.677	.011

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Berdasarkan hasil uji T-parsial dapat disimpulkan tidak terjadi masalah apabila nilai signifikasnsi  $< 0.05$ . Dilihat dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi *Return on Asset* sebesar  $0.972 > 0.05$  yang berarti tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Nilai signifikansi *Debt to Equity Ratio* sebesar  $0.011 < 0.05$  yang memiliki arti terdapat pengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance

Return on Asset (ROA) merupakan indikator perusahaan dalam pencapaian laba sebuah perusahaan, sehingga ROA ini dianggap sebagai faktor yang penting untuk pengenaan pajak penghasilan terhadap perusahaan (Dewi & Noviani, 2017). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui uji T-Parsial maka didapati nilai signifikan ROA sebesar  $0.972 > 0.05$  yang menunjukkan bahwa rasio *Return on Asset* tidak memberikan pengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan (Hapsari Ardianti, 2019) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

### **Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance**

Berdasarkan hasil penelitian pada hipotesis kedua melalui uji T parsial maka di temukan nilai rasio *Debt to Equity Ratio* dari T-hitung sebesar 2.677 dan angka signifikannya  $0.011 > 0.05$  yang menunjukkan bahwa semakin tinggi utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan modal sehingga perusahaan harus membayar kewajiban hutang tersebut dan memiliki hubungan yang erat terjadinya kegiatan penghindaran pajak suatu perusahaan. *Debt to Equity Ratio* pada penelitian ini memberikan pengaruh terhadap Tax Avoidance. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Maulani et al., 2021) yang menyatakan bahwa Leverage berpengaruh terhadap Tax Avoidance.

### **Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Tax Avoidance**

Berdasarkan hasil penelitian uji F simultan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang dihitung dengan *return on asset* dan leverage yang dihitung dengan *debt to equity ratio* memiliki nilai F hitung sebesar 3.660 dan F tabel sebesar 3.231 yang berarti F hitung  $>$  F tabel atau  $3.660 > 3.231$  serta diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.035 atau  $>$  0.05 yang membuktikan bahwa variable independen yaitu profitabilitas yang diukur dengan dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan Bahan Baku Sub-Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2020. Hasil ini didukung oleh (Margaretha & Jenni, 2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh secara signifikan terhadap tax avoidance

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan atas pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020 atau sama dengan tiga tahun pengamatan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
2. Leverage berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
3. Berdasarkan hasil pengujian diatas didapati secara simultan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance dan leverage didapati memiliki pengaruh signifikan terhadap tax avoidance.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberi saran bagi peneliti selanjutnya untuk tidak hanya meneliti pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara saja, menambah tahun pengamatan lebih dari 3 tahun, menambahkan variable-variabel lainnya seperti Ukuran perusahaan, umur perusahaan, pertumbuhan penjualan, koneksi politik dan proporsi kepemilikan institusional terhadap Tax Avoidance.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). *Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 21(02), 390–397.*
- Ariska, M., Fahru, M., & Kusuma, J. W. (2020). *Leverage , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019 Leverage , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada. Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi, 01(01), 133–142.*

- Ayu, G., Lestari, W., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2017). *Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak*. E-Jurnal Akuntansi, 18(3), 2028–2054.
- Bhato, F. H., & Riduwan, A. (2021). *Pengaruh Leverage, Kompensasi Rugi Fiskal dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 10(4), 1–16.
- Dewi, N. L. P. P., & Noviari, N. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. E-Jurnal Akuntansi, 21(2), 882–911.
- Eneksi Dyah Puspita Sari, & Shandy Marsono. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018*. Aktual: Journal of Accounting And Financial, 5(1), 45–52.
- Gultom, J. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Tax Avoidance*. JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia), 4(2), 239.
- Hapsari Ardianti, P. N. (2019). *Profitabilitas, Leverage, dan Komite Audit Pada Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi, 26(2019), 2020.
- Jamaludin, A. (2020). *Pengaruh Profitabilitas (Roa), Leverage (Ltd) Dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017*. Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 7(1), 85–92.
- Marfu'ah, D. A., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2021). *Penghindaran Pajak Ditinjau*
-

*dari Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen. Ekonomis: Journal of Economics and Business, 5(1), 53.*

Margaretha, M., & Jenni, J. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. AKUNTOTEKNOLOGI : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi, 11(2), 20–27.*

Maulani, A. R., Norisanti, N dan Sunarya, E., (2021). *Pengaruh Profitabilitas, leverage Terhadap Penghindaran Pajak ( Journal Of Economics, Bussiness, & Accountancy Ventura, 5, 125 - 131.*

Ningtyas, D. M., Suhendro, & Wijayanti, A. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi, 5(1), 124–134.*

Olivia, D., & Amah, N. (2019). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Betubara yang Listing di Bei Tahun 2013-2017. SIMBA : Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi, I(0), 442–453.*

Prasatya, R. E., Mulyadi, J., & Suyanto, S. (2020). *Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP), 7(02), 153–162.*

Sari, A. Y., & Kinasih, H. W. (2021). *Pengaruh profitabilitas, leverage, dan kepemilikan institusional terhadap tax avoidance. Angewandte Chemie*

International Edition, 6(11), 951–952., 10(1), 51–61.

Siboro, E., & Santoso, H. F. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoiance pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019*. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 21–36.

Sidik, P., & Suhono, S. (2020). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak*. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(2017), 1045.

Sunarsih, Yahya, F., & Haryono, S. (2019). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Corporate Governance , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Tercatat di Jakarta Islamic Index*. *INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 13(1), 127–148.

Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 189–208.

Wulantari, N. P. A. S., & Putra, I. M. E. L. (2020). *Pengaruh Penerapan Self Assessment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Denpasar)*. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 55–61.